

Pemanfaatan Limbah Warga Sebagai Upaya Kreativitas Mahasiswa Di Desa Padaulun Majalaya

Yayan Khaerul Anwar¹, Nur Ihda Adeliya², Muhammad Dhuha Alur Fawwzen³, Rofiqoh Nurul Alam⁴, Wida Wardatul⁵

Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati, email: yayankhaerulanwar@uinsgd.ac.id

Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati, email: nuradeliyanur@gmail.com

Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati, email: muhammaddhuhaaf@gmail.com

Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati, email: rofiqohnurul9@gmail.com

Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati, email: widawardatulm016@gmail.com

Abstrak

Penelitian yang berjudul "Pemanfaatan Limbah Warga Sebagai Upaya Kreativitas Mahasiswa di Desa Padaulun Majalaya" ini ditulis dengan tujuan untuk memberikan pengetahuan yang lebih mendalam kepada para pembaca bahwasanya limbah dapat dimanfaatkan kembali oleh warga untuk dijadikan sebagai bentuk kreativitas yang dapat digunakan atau dimanfaatkan kembali oleh lingkungan sekitar. Adanya pemanfaatan limbah ini sebagai salah satu cara untuk mengurangi sampah dan mempromosikan lingkungan. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan metode observasi yang dilakukan secara langsung ke lapangan. Hasil pengumpulan data diperoleh melalui wawancara dan diskusi langsung dengan beberapa masyarakat setempat. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kegiatan ini merupakan kegiatan penyuluhan atau sosialisasi yang dilakukan oleh mahasiswa KKN (Kuliah Kerja Nyata) UIN Bandung untuk memberikan arahan kepada masyarakat terkait permasalahan limbah yang setiap harinya makin meningkat. Arahan ini ditujukan agar masyarakat mempunyai kesadaran penuh terhadap dirinya sendiri dan lingkungan sekitar. Kesadaran akan masyarakat yang masih kurang dalam menjaga lingkungan dengan membuang sampah sembarangan membuat permasalahan sampah tidak dapat dihindari. Maka mahasiswa melakukan upaya kreativitas dengan membuat tong sampah dan pot tanaman dari sampah yang dapat di daur ulang. Adapun tujuan dari dibuatnya pot tanaman dan tong sampah adalah untuk menjaga lingkungan, mengurangi limbah, serta memberikan edukasi kepada anak-anak, remaja, maupun masyarakat untuk dapat mencontoh apa yang telah diberikan kepada masyarakat dari mahasiswa KKN (Kuliah Kerja Nyata) di desa tersebut. Maka yang dapat disimpulkan dari adanya penelitian ini adalah kesadaran diri yang penuh harus ditanamkan di dalam diri setiap individu. Mahasiswa memberikan upaya agar masyarakat dapat memahami dengan baik dan menghimbau untuk dapat mencontoh dari apa yang telah diupayakan oleh mahasiswa.

Kata Kunci: Kreativitas, Desa Padaulun, Pemanfaatan limbah

Abstract

The research entitled "Utilization of Residents' Waste as an Effort of Student Creativity in Padaulun Majayalaya Village" is written with the aim of providing deeper knowledge to readers that waste can be reused by residents to be used as a form of creativity that can be used or reused by the surrounding environment. The utilization of this waste is one way to reduce waste and promote the environment. The method used in this research is to use the observation method which is carried out directly to the field. The results of data collection were obtained through interviews and direct discussions with several local communities. The results showed that this activity is an extension or socialization activity carried out by KKN (Real Work Lecture) UIN Bandung students to provide direction to the community regarding waste problems that are increasing every day. This directive is intended for the community to have full awareness of themselves and the surrounding environment. The lack of awareness of the community in protecting the environment by littering makes waste problems unavoidable. So students make creative efforts by making trash cans and plant pots from recyclable waste. The purpose of making plant pots and trash cans is to protect the environment, reduce waste, and provide education to children, adolescents, and the community to be able to imitate what has been given to the community from KKN (Real Work Lecture) students in the village. So what can be concluded from this research is that full self-awareness must be instilled in each individual. Students provide efforts so that the community can understand well and urge to be able to emulate what students have attempted.

Keywords: Creativity, Padaulun Village, Waste utilization

A. PENDAHULUAN

1. Latar Belakang Masalah

Sampah menjadi salah satu objek yang selalu menjadi topik pembicaraan di lingkungan masyarakat. Kehidupan manusia yang banyak memproduksi barang baik untuk kebutuhan maupun keinginan membuatnya memproduksi sampah lebih banyak dari biasanya. Hal ini menjadikan sampah menjadi sesuatu yang tak dapat dihindarkan. Sampah tidak hanya dihasilkan dari kehidupan berumah tangga, tetapi juga dihasilkan dari kawasan industrial seperti pabrik. Sampah-sampah yang dihasilkan dari kawasan tersebut tentunya dapat membahayakan lingkungan sekitar. Adapun jenis sampah yang dihasilkan terbagi menjadi 2 kategori yaitu sampah organik dan sampah anorganik. Sampah organik merupakan sampah yang dapat diuraikan secara alami. Sampah ini berasal dari bahan-bahan hayati yang dapat secara mudah dihancurkan oleh mikroba. Adapun contoh dari sampah organik yaitu sampah dari dapur, sisa- sisa

bahan makanan, kulit buah-buahan, daun, ranting dan lain sebagainya. Selain itu, sampah anorganik merupakan sampah yang tidak dapat diuraikan karena sampah jenis ini berasal dari bahan-bahan non hayati, baik berupa produk sintetik maupun hasil proses teknologi pengolahan bahan tambang. Sampah anorganik kemudian dibedakan kembali menjadi beberapa jenis sampahnya dan tergantung cara pengolahannya. Seperti sampah logam, sampah plastik, sampah kertas dan lain sebagainya. Sebagian besar dari sampah anorganik ini dapat diuraikan, namun membutuhkan waktu yang relatif lama. Sementara sebagian lainnya tidak dapat diuraikan oleh alam maupun mikroba.

Pemanfaatan barang bekas adalah strategi yang bagus untuk mengurangi sampah dan mempromosikan kelestarian lingkungan. Pakaian, kardus, dan botol plastik adalah contoh barang-barang yang dapat didaur ulang atau digunakan kembali. Misalnya, botol plastik yang dapat diubah menjadi pot tanaman hias, sedangkan kardus dapat dijadikan sebagai bahan kerajinan tangan. Kita dapat mengurangi produksi sampah dan menghemat sumber daya alam dengan mendaur ulang barang lama daripada memproduksi barang baru. Penelitian Badan Lingkungan Hidup menunjukkan bahwa menggunakan barang bekas dapat menghemat energi dan mengurangi emisi karbon.

Strategi inilah yang menjadi salah satu upaya kreativitas mahasiswa KKN (Kuliah Kerja Nyata) kelompok sebagai wujud akan pelestarian lingkungan di Desa Padaulun Majalaya. Desa Padaulun merupakan desa yang terletak di wilayah Kecamatan Majalaya Kabupaten Bandung. Desa ini menjadi salah satu daerah yang masih berurusan pada persoalan sampah. Di desa ini, masyarakat masih mengalami kurangnya edukasi dalam mengelolah sampah yang mereka produksi. Kurangnya pengelolaan sampah dapat menjadi masalah yang krusial terutama pada lingkungan sekitar. Pemanfaatan barang bekas menjadi salah satu pendekatan yang semakin populer dan merupakan bagian dari strategi pengelolaan sampah.¹

Tujuan diselenggarakannya pemanfaatan barang bekas yang dilakukan oleh Mahasiswa KKN yang ada di Desa Padaulun adalah mengedukasi kepada masyarakat dalam mengelolah sampah. Hal ini menjadi tujuan utama agar masyarakat dapat mengelolah sampah yang mereka produksi dengan baik dan benar.² Adapun tujuan lain diselenggarakannya upaya ini adalah sebagai salah satu bentuk kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang memberikan prioritas pada aspek kenyamanan lingkungan, pemberdayaan dan kesejahteraan masyarakat sehingga akan menghasilkan perubahan pada pengetahuan, sikap dan keterampilan dari diri masyarakat. Kegiatan ini diadakan dengan harapan dapat memberikan pemahaman edukasi yang mudah diserap oleh masyarakat yang kerap memproduksi sampah

¹ Oxadelva Nandia Djody et al., "PEMANFAATAN BOTOL BEKAS MENJADI KERAJINAN POT BUNGA," *Community Development Journal: Jurnal Pengabdian Masyarakat* 4, no. 2 (2023): 4664–68.

² Siti Syaria et al., "Pelestarian Lingkungan dengan Pembuatan Tempat Sampah dari Bahan Daur Ulang di Desa Sadang," *Nusantara Community Empowerment Review* 1, no. 1 (2023): 21–27.

dengan memanfaatkan barang bekas yang ada di lingkungan sekitarnya. Serta mengajak kepada masyarakat yang lain untuk melakukan hal yang serupa guna untuk menjaga dan melestarikan lingkungan. Maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian ini untuk mengetahui lebih lanjut perkembangan masyarakat Desa Padaulun dalam melakukan upaya kreativitas untuk menjaga dan melestarikan lingkungannya.

B. METODE PENGABDIAN

Guna melaksanakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat, dilakukan beberapa tahapan yang sebanding dengan metode pelaksanaan pengabdian mendasar melalui pemberdayaan masyarakat (Sisdamas) yang disusun oleh ahli Tim Pusat Pengabdian LP2M UIN Sunan Gunung Djati Bandung. Kegiatan pengabdian ini dilakukan sebagai agenda bagi masyarakat Dusun 05 yang terdiri dari RW 08, 15 dan 16 Desa Padaulun Kecamatan Majalaya.

Metode yang dilaksanakan dalam pengabdian ini melalui observasi secara langsung ke lapangan. Observasi ini dilaksanakan melalui wawancara dan diskusi secara langsung dengan beberapa masyarakat setempat mengenai potensi apa saja yang bisa dikembangkan di Dusun 05 ini. Setelah dilaksanakannya observasi lapangan dan wawancara, selanjutnya dilakukanlah perancangan program kerja yang telah dirancang yaitu membuat tempat pembuangan sampah dan pembuatan pot yang di daur ulang dari sampah bekas galon.

Program kerja ini dapat menjadi sarana kebersihan bagi masyarakat Desa Padaulun khususnya Dusun 05 dalam meningkatkan kesadaran menjaga kebersihan demi terwujudnya lingkungan yang bersih dan sehat. Mengenai metodologi pengabdian pada program kerja ini, kami merancang dan membagi menjadi empat tahapan yaitu:

1. Identifikasi Kebutuhan:

Melakukan survei dan observasi awal untuk mengidentifikasi kebutuhan lingkungan terkait kegiatan kebersihan masyarakat Dusun 05.

2. Perencanaan:

Merencanakan strategi yang melibatkan penentuan tujuan dan sasaran, pengembangan kegiatan, dan pelaksanaan program-program kebersihan untuk memberdayakan masyarakat dalam meningkatkan kualitas kebersihan lingkungan.

3. Pelaksanaan Kegiatan:

Menyelenggarakan serangkaian aktivitas dengan memastikan semua persiapan sudah matang, termasuk koordinasi dengan pihak Dusun dalam penyediaan tempat pelaksanaan program kerja kebersihan dan melaksanakan seluruh kegiatan sesuai dengan rencana yang telah disusun.

4. Evaluasi:

Melakukan evaluasi program kerja kebersihan pembuatan pembuangan sampah dan pembuatan pot yang terbuat dari sampah galon yang di daur ulang dalam meningkatkan kesadaran menjaga kebersihan keberlanjutan di warga Dusun 05 Desa Padaulun.

C. PELAKSANAAN KEGIATAN

Kuliah Kerja Nyata (KKN) SISDAMAS dimulai dari tanggal 28 Juli sampai dengan 31 Agustus 2024 yang berlokasi di Desa Padaulun, Kecamatan Majalaya Kabupaten Bandung. Pada tanggal 19 Agustus 2024, kami mengunjungi rumah bapak kepala dusun untuk mendiskusikan program kerja yang akan kami laksanakan yaitu pemanfaatan barang bekas yang akan kami jadikan tempat sampah dan pot dan bapak kepala dusun menyetujui program kerja tersebut. Kami pun langsung memberi pemberitahuan dan sosialisasi kepada warga RW 08 untuk berkumpul disalah satu rumah warga dengan membawa galon le mineral yang sudah tidak terpakai untuk dijadikan pot dan tempat sampah.

Selain itu, kami melakukan kolaborasi dengan ibu-ibu kampung bedas di RW 08. Bedas merupakan singkatan dari "bebenah desa sejahtera." Kampung bedas merupakan suatu organisasi yang dibentuk guna untuk memahami masalah lingkungan hidup, peduli, dan saling memiliki untuk mewujudkan desa atau kelurahan yang berbudaya lingkungan berbasis partisipatif, kearifan lokal, unggulan tematik kewilayahan dan berwawasan lingkungan. Dengan diadakannya kolaborasi ini banyak sekali pihak yang diuntungkan, bukan hanya ibu-ibu kampung bedas akan tetapi kami dari pihak mahasiswa pun terbantu. Atas saran yang diberikan oleh bapak kepala dusun, kami pun melakukan kolaborasi yang sudah disepakati bahwa dari pihak ibu-ibu kampung bedas menyediakan bibit tanaman baik itu tanaman hias, obat-obatan, ataupun buah-buahan dan kami menyediakan cat warna serta penyuluhan dan tata cara membuatnya.

Pada Selasa 20 Agustus 2024 kami melakukan sosialisasi program tempat sampah di PAUD Al Hidayah RW 8 disana kami menjelaskan beberapa bentuk contoh sampah organik maupun non organik kepada anak-anak, orang tua dan guru. Kenapa kami memilih PAUD Al Hidayah sebagai target untuk program tempat sampah ini karena ketika anak berda diusia paud itu sedang berada dalam fase pertumbuhan dan daya ingatnya yang masih kuat, serta adanya saran dari kepala dusun untuk memperkenalkan macam-macam sampah organik dan non organik agar mereka mengenal dan lebih mencintai lingkungan sejak usia dini. Selain itu untuk kami menempatkan beberapa pot berisi tanaman hijau di sudut-sudut perkampungan yang kami nilai kurang akan tanaman hijau, hal ini bertujuan agar penduduk sekitar sadar akan pentingnya tanaman hijau.

D. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan sosialisasi hukum yang diadakan oleh mahasiswa KKN Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung Menghadiri masyarakat yang merupakan kegiatan penyuluhan. Acara dilaksanakan di RW 08 pada Senin (19/8) lalu yang bertujuan akan kesadaran masyarakat setempat mengenai permasalahan limbah masyarakat yang setiap hari makin meningkat.

Permasalahan sampah ini merupakan permasalahan yang belum terpecahkan di desa padaulun kecamayan majalaya. Pasalnya, pemerintah setempat sudah menyediakan fasilitas untuk pembuangan dan pengelolaan sampah namun warga setempat belum memiliki kesadaran penuh akan hal itu. Pemerintahan setempat khususnya untuk RW 08 telah memberikan fasilitas pengelolaan yang bekerja sama dengan karang taruna untuk penarikan limbah sampah dari warga yang akan dikelola oleh pihak bank sampah.

Setelah itu, pihak bank sampah akan mengelola semua limbah sampah mulai dari yang bisa didaur ulang, memisahkan sampah plastik, memisahkan sampah yang bisa dijadikan pupuk dan lain sebagainya. Selain permasalahan limbah sampah, permasalahan polusi udara pun menjadi suatu masalah yang harus segera diselesaikan. Setelah kami riset, wilayah padaulun ini berdekatan langsung dengan dengan berbagai pabrik yang menjadikan udara di wilayah tersebut tidak asri lagi.

Oleh karena itu, kami berkolaborasi bersama ibu-ibu kampung bedas dan juga atas saran dari bapak kepala dusun untuk memanfaatkan limbah sampah dijadikan pot tanaman. Dengan demikian, sedikitnya membantu untuk mengembalikan lagi keasrian udara yang ada di wilayah padaulun tersebut.³

Materi penyuluhan/sosialisasi meliputi penyuluhan pemanfaatan limbah warga yang dijadikan tempat sampah dan pot tanaman sebagai upaya kreativitas mahasiswa di desa padaulun malajaya. Tempat sampah dan pot daur ulang memiliki tujuan yang terkait dengan pengelolaan sampah dan mencegah pencemaran lingkungan.⁴

1. Tujuan pembuatan tempat sampah:
 - a. Mengurangi risiko penularan Penyakit, tempat sampah membantu memisahkan sampah organik dan anorganik, sehingga mengurangi risiko penyebaran penyakit melalui serangga dan mikroorganisme yang terkandung dalam sampah organik.

³ Nisa Permata Suci et al., "Pengembangan Kreatifitas Masyarakat Dengan Mendaur Ulang Sampah Plastik," in *Prosiding Seminar Nasional Pengabdian Masyarakat LPPM UMJ*, vol. 1, 2021.

⁴ Alan Dwi Saputra, FITRI SULASTRI, dan Aang Solahudin Anwar, "SOSIALISASI RECYCLE SAMPAH PLASTIK GALON LE-MINERAL BEKAS MENJADI KERAJINAN POT DI KELURAHAN MEKARJATI," *ABDIMA JURNAL PENGABDIAN MAHASISWA* 3, no. 1 (2024): 2404–9.

- b. Mencegah kemunculan bau tak sedap, dengan memisahkan sampah organik, tong sampah juga mengurangi bau tak sedap yang dihasilkan dari pembusukan sampah.
 - c. Menjaga keindahan lingkungan, membuang sampah pada tempatnya yang tepat, seperti tong sampah, menjaga keindahan lingkungan dan mencegah tumpukan sampah yang mengganggu kenyamanan.
 - d. Memudahkan proses daur ulang, tempat sampah yang terpisah jenisnya memudahkan proses daur ulang karena sampah sudah terpisah sebelum dibuang, sehingga lebih mudah diangkut dan diproses.
2. Tujuan pembuatan pot tanaman
- a. Edukasi masyarakat, meningkatkan kesadaran masyarakat tentang pentingnya daur ulang dan pemanfaatan limbah. Melalui program pelatihan dan workshop, masyarakat dapat belajar cara membuat pot tanaman dari galon bekas, sehingga mendorong sikap tanggung jawab terhadap lingkungan.
 - b. Pengurangan limbah, mengurangi jumlah limbah plastik yang dibuang ke lingkungan. Dengan mengubah galon bekas menjadi pot tanaman, kita dapat meminimalkan dampak negatif limbah plastik yang berkontribusi pada pencemaran dan polusi.
 - c. Manfaat ekologis, memperbaiki kualitas udara di daerah padat penduduk dengan menanam tanaman dalam pot yang terbuat dari galon bekas. Tanaman dapat menyerap polutan, menghasilkan oksigen, dan menciptakan ruang hijau yang mendukung keanekaragaman hayati.
 - d. Peningkatan ruang hijau, mendorong penghijauan di area urban yang padat, meningkatkan estetika lingkungan, serta memberikan manfaat psikologis bagi penduduk setempat melalui interaksi dengan alam.
 - e. Meningkatkan kekeluargaan, mengajak masyarakat untuk berpartisipasi dalam kegiatan penghijauan dan daur ulang, sehingga dapat membangun rasa kebersamaan dan kepedulian terhadap lingkungan.

Dengan demikian, tong sampah dan pot daur ulang berperan penting dalam mengelola sampah, mencegah pencemaran lingkungan, dan meningkatkan nilai pakai dari sampah.⁵

Kami juga menambahkan bahwa, program penyuluhan remaja dan anak-anak bisa dimulai dari beberapa langkah. "Kebijakan sekolah dengan cara tidak memberikan peluang pada siswa untuk melakukan penyimpangan, penanaman nilai-nilai agama dalam keluarga mengenai akhlak (budi pekerti yang luhur), diadakan aktivitas yang positif pada remaja oleh Pemerintah, perhatian/kepedulian masyarakat terhadap

⁵ Lilis Nurhalizah dan Lia Nirawati, "Menciptakan Usaha Baru Melalui Pelatihan Pembuatan Tempat Sampah Dan Pot Bunga Dari Galon Bekas Di Kelurahan Ngadirejo," *Jurnal Pengabdian Masyarakat Sains dan Teknologi* 2, no. 3 (2023): 30–38.

perilaku remaja, serta sanksi hukum yang tegas bagi pelanggar hukum yang membuang sampah sembarangan”.

Tujuan diadakannya kegiatan ini adalah sebagai pencerahan karena sebagai bagian dari generasi muda yang menjadi penerus bangsa, siswa/i sekolah menengah atas perlu dibekali dengan wawasan tentang pentingnya membangun sikap mental yang kuat agar tidak mudah terpengaruh dan terjerumus dalam perilaku kenakalan yang mengarah pada kebiasaan buruk. Setelah memperoleh pemahaman ini diharapkan para remaja dan anak-anak di desa padaulun dapat menularkannya kepada lingkungan sekitar tempat tinggal atau pada teman-teman di lingkungan pergaulannya.



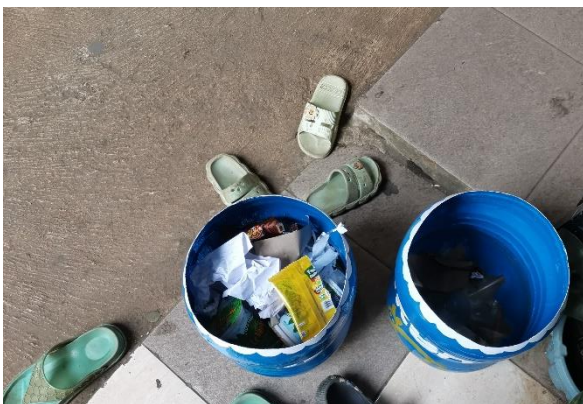
Gambar 1. Mengecat barang bekas yang ingin dijadikan pot tanaman



Gambar 2. Mengecat barang bekas yang ingin dijadikan tong sampah



Gambar 3. Mengumpulkan barang bekas yang ingin dijadikan pot dan tong sampah



Gambar 4 dan 5. Sosialisasi tong sampah organik dan anorganik di Kober Al-Hidayah



Gambar 6. Dokumentasi bersama ibu-ibu rw 08 dan pot tanaman

E. PENUTUP

Maka kesimpulan yang dapat diambil dari penelitian diatas adalah bahwa sampah menjadi salah satu faktor yang meresahkan masyarakat. Terutama di lingkungan desa Padaulun, Majalaya. Dikarenakan masyarakat disana masih belum mempunyai kesadaran yang penuh akan lingkungan dan pengelolaan sampah, maka mahasiswa kkn menyelenggarakan kegiatan berupa penyuluhan atau sosialisasi yang bertujuan untuk menjadikan masyarakat mempunyai kesadaran penuh akan hal-hal yang disebutkan tadi. Salah satunya adalah memanfaatkan limbah dari sampah yang dapat di daur ulang. Pemanfaatan limbah bekas ini selain sebagai mengurangi sampah tetapi juga dapat meningkatkan ekonomi masyarakat di desa tersebut. Pemanfaatan limbah bekas tersebut dibuat sekreatif mungkin, seperti membuat pot tanaman dan tong sampah. Adapun pembuatan tong sampah dan pot tanaman itu sendiri memiliki beberapa tujuan. Tujuan tersebut memberikan dampak yang positif untuk lingkungan dan sebagai bentuk edukasi kepada masyarakat untuk memiliki kesadaran penuh dalam menjaga lingkungan.

F. UCAPAN TERIMA KASIH

Dengan segala kerendahan hati, kami mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah berkontribusi dalam penelitian ini, yang berjudul "Pemanfaatan Limbah Sampah Warga Sebagai Upaya Kreativitas Mahasiswa di Desa Padaulun Majalaya."

Pertama-tama, kami mengucapkan terima kasih kepada masyarakat Desa Padaulun Majalaya yang telah menyambut kami dengan hangat selama pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata ini. Dukungan dan kerjasama yang luar biasa dari warga setempat sangat berarti bagi kami. Terima kasih telah berbagi pengetahuan, pengalaman, dan ide-ide kreatif mengenai pemanfaatan limbah sampah. Interaksi dan partisipasi aktif dari masyarakat membuat penelitian ini semakin kaya dan bermakna.

Kami juga ingin menyampaikan rasa terima kasih kepada dosen pembimbing kami yang telah memberikan arahan, bimbingan, dan motivasi selama proses penelitian ini. Nasihat dan dukungan Anda sangat membantu kami dalam menyelesaikan setiap tahapan penelitian dengan baik. Terima kasih juga kepada rekan-rekan mahasiswa yang telah bekerja sama dan saling mendukung, baik dalam pelaksanaan kegiatan lapangan maupun dalam penyusunan laporan ini.

Tidak lupa, kami menghargai semua pihak yang telah memberikan bantuan, baik secara langsung maupun tidak langsung, yang telah membantu kami dalam mencapai tujuan penelitian ini. Semoga hasil penelitian ini dapat memberikan manfaat yang signifikan bagi masyarakat, terutama dalam meningkatkan kesadaran akan pentingnya pemanfaatan limbah serta mendorong kreativitas di kalangan mahasiswa.

Akhir kata, kami berharap bahwa penelitian ini dapat menjadi sumbangsih yang positif bagi pengembangan desa dan lingkungan sekitar. Terima kasih.

G. DAFTAR PUSTAKA

- Djody, Oxadelva Nandia, Habibah Habibah, Nanda Pertiwi, Al Qadri, Triawansyah Putra, Nasyrah Luba, Muhammad Fadil, dan Jusriati Jusriati. "PEMANFAATAN BOTOL BEKAS MENJADI KERAJINAN POT BUNGA." *Community Development Journal: Jurnal Pengabdian Masyarakat* 4, no. 2 (2023): 4664–68.
- Nurhalizah, Lilis, dan Lia Nirawati. "Menciptakan Usaha Baru Melalui Pelatihan Pembuatan Tempat Sampah Dan Pot Bunga Dari Galon Bekas Di Kelurahan Ngadirejo." *Jurnal Pengabdian Masyarakat Sains dan Teknologi* 2, no. 3 (2023): 30–38.
- Saputra, Alan Dwi, FITRI SULASTRI, dan Aang Solahudin Anwar. "SOSIALISASI RECYCLE SAMPAH PLASTIK GALON LE-MINERAL BEKAS MENJADI KERAJINAN POT DI KELURAHAN MEKARJATI." *ABDIMA JURNAL PENGABDIAN MAHASISWA* 3, no. 1 (2024): 2404–9.
- Suci, Nisa Permata, Siti Janiroh, Nurhaliza Nurhaliza, dan Mohammad Amin Tohari. "Pengembangan Kreatifitas Masyarakat Dengan Mendaur Ulang Sampah Plastik." In *Prosiding Seminar Nasional Pengabdian Masyarakat LPPM UMJ*, Vol. 1, 2021.
- Syaria, Siti, Evi Mahsunah, Marfuatus Sofiyah, Nurul Mufidah, Mochammad Hafidz Muzaidin, M Azhar, dan Moh Fitroni Madjid. "Pelestarian Lingkungan dengan Pembuatan Tempat Sampah dari Bahan Daur Ulang di Desa Sadang." *Nusantara Community Empowerment Review* 1, no. 1 (2023): 21–27.